

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian disimpulkan bahwa STAD efektif dalam pembelajaran Biologi materi pokok organisasi kehidupan pada siswa kelas VII di SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang yang dibuktikan dengan:

1. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan kisaran kategori baik
2. Aktivitas siswa ketika di terapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Student Team Achievement Division* pada materi pokok organisasi kehidupan adalah baik. Dimana penjelasan guru 93,65, mengerjakan LKS 96,03, berdiskusi antara siswa dengan guru 97,86, mengerjakan soal 90,98, dan memberi respon/menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dievaluasi 98,56.
3. Sensitivitas butir soal menunjukkan bahwa rata-rata sensitivitas butir soal menunjukkan bahwa rata-rata sensitivitasnya 0,45%.
4. Rata-rata reliabilitas instrumen pengamatan guru dalam pengelolaan pembelajaran adalah 97,32%.
5. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu menunjukkan bahwa proporsi ketuntasannya lebih besar dari 0,75 % sedangkan ketuntasan klasikal sebesar 100%. STAD efektif dalam pembelajaran.

6. Ketuntasan indikator dalam pembelajaran pada materi pokok organisasi kehidupan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Student Team Achievement Division*. Berdasarkan analisis tes hasil belajar (THB), indikator yang digunakan dalam THB adalah tuntas. Hal ini dibuktikan dengan proporsi rata-rata 0,86%. Nilai ketuntasan ini berada di atas nilai $p_i = 0,75$ menurut Depdikas untuk penilaian hasil belajar. Dengan demikian indikator hasil belajar ini dapat digunakan untuk pembelajaran organisasi kehidupan. Hasil analisis butir soal menunjukkan bahwa 25 butir soal yang di susun semuanya sensitiv dengan sensitivitas rata-rata 0,45 lebih besar dari 0,30. Hal ini menunjukkan bahwa semua butir soal peka terhadap efek-efek pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran IPA khususnya biologi sebaiknya menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif pendekatan *Student Team Achievement Division* (STAD), dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran ini melibatkan lebih banyak siswa dan menelaah materi yang tercakup dalam suatu pembelajaran dan dapat mengecek pemahaman mereka terhadap isi pembelajaran tersebut.

2. Bagi pembaca yang ingin mengembangkan “uji efektivitas pembelajaran Biologi melalui penerapan STAD. Dianjurkan untuk lebih mendalami lagi penelitiannya, dengan menerapkan pada pokok bahasan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budimansyah, 2002. *Prinsip Dasar Pembelajaran*. Erlangga. Jakarta
- Depdiknas, 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. Jakarta
- Eduk, 2011. *Pengembangan Pembelajaran*. Modul Unwira Kupang
- Hasibuan. J.J. dkk. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- [http : // Mipsos. Files. Wordpress. Com/2009/02/oa 1 682. Jpg](http://Mipsos.Files.Wordpress.Com/2009/02/oa1682.jpg)
- Ibrahim M.dkk, 2000. IPA Biologi. Menurut KTSP 2006. Erlangga. Jakarta
- Istamamar Syamsuri, dkk. IPA Biologi. Menurut KTSP 2006. Erlangga. Jakarta
- Kunu, J. 2013. *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Materi Pokok Pengaruh Manusia Di Dalam Ekosistem Di SMP Swasta Diakui Adhyaksa 2 Kupang*. Skripsi Unwira Kupang
- Lie, 2002. *Pembelajaran Pendekatan STAD*. University Press. Surabaya
- Mohamad, Nur. 2000. *Strategi Pembelajaran*. UNS Press. Surabaya
- Roestiyah N.K, 1981. *Metode Mengajar*. UNESSA. Surabaya
- Saripudin, 2004. *Model Pembelajaran*. Balai Pustaka. Jakarta
- Slavin, R.E, *Cooperatif learning: Theori, Research And Praktek*, Boston:Allyn And Bocon
- Suharsimi, A. 2002. *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineksa Cipta. Jakarta
- Trianto, M.Pd. 2007. *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis*. Prestasi Pustaka: Jakarta